

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari beberapa langkah – langkah terstruktur yang harus dijalankan agar penelitian menjadi teratur dan dapat di akui. Adapun menurut Sugiyono (2013,) menyebutkan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan ataupun kegunaan tertentu (hlm,19). Selaras dengan yang di kemukakan Darmadi (2013) mengatakan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis.(hlm.52) Berdasarkan dari permasalahan yang diteliti, jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian *ex post facto*, penelitian *ex post facto*. Menurut Widarto, (2013) ”Merupakan penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi”(hlm,78). Dikarenakan penelitian yang di lakukan oleh peneliti setelah pelaksanaan pembelajaran *e-learning* berlangsung maka penelitian ini juga termasuk jenis penelitian *ex post facto*. Pengumpulan data menggunakan survey untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner. Alasan menggunakan metode penelitian survey adalah peneliti ini mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner dan data hasil ujian akhir semester sebagai alat tes pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menuntut ketelitian, ketekunan dan sikap kritis dalam menjangkau data yaitu populasi dan sampel, karena data hasil penelitian berupa

angka-angka yang harus diolah secara statistika, maka antar variabel-variabel yang diajukan objek penelitian harus jelas pertautannya (korelasi) sehingga dapat ditentukan pendekatan statistika yang akan digunakan sebagai pengolahan data yang pada gilirannya merupakan hasil analisis yang dapat dipercaya (validitas dan realibilitas), dengan demikian mudah untuk digeneralisasi sehingga rekomendasi yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan.

Menurut Kerlinger dalam Rosilawati, (2011) Mendefinisikan peneliti *ex post facto* adalah penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan kontrol terhadap variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, penelitian *ex post-facto* merupakan penelitian untuk menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh, tetapi juga mengapa gejala – gejala atau perilaku itu terjadi.

3.2 Variabel Penelitian

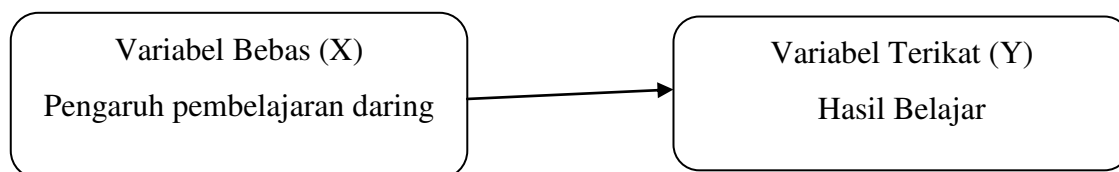
Dalam penelitian penggunaan variabel selalu digunakan di dalamnya, Menurut Arikunto (2014)”mengatakan bahwa variable merupakan istilah yang tidak akan pernah ketinggalan dalam setiap jenis penelitian (hlm,158) dan menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang,obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya,berikut adalah variable dalam penelitian ini :

- 1) Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variable yang mempengaruhi,yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat, pada penelitian kali ini yang menjadi variable bebas adalah aktivitas pembelajaran daring
- 2) Variabel terikat (*Devedent Variabel*) Merupakan variabel yang dipengaruhi yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sebuah peta bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah saat berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah di tetapkan.

Menurut nasution yang dikutip dari penelitian (Karlina, 2015, hlm. 43) menyebutkan bahwa desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dalam penelitian itu. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2011) dalam penelitian (Oktaviani, 2017, hlm. 54) menyebutkan bahwa regresi linier sederhana adalah regresi linier yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini langkah – langkahnya yaitu ingin mengetahui pengaruh pelaksanaan pembelajaran daring terhadap hasil belajar belajar. Berikut gambaran desain dalam penelitian ini :



3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu objek yang dijadikan suatu penelitian. Adapun menurut Sugiyono (2013) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”(hlm,87). Dan menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi” (hlm,53). Dalam penelitian ini yang akan

dijadikan populasi adalah siswa MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya yang telah mengikuti aktivitas pembelajaran daring pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Jumlah populasi kelas VIII MTs Al – Muqowamah berjumlah 154 siswa dan memiliki 4 kelas.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan seseorang atau kelompok yang menjadi pilihan dari peneliti agar peneliti tidak kesusahan dalam melaksanakan penelitiannya. Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*, yaitu teknik pengambilan sample dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sample sesuai dengan proporsinya, banyak atau sedikit populasi Sugiono dalam (Anwar, 2021). Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus untuk mencari sampel dengan merujuk kepada Arikunto (2010, hlm. 112) dalam penelitian (Rosyadi, 2020) jika subyeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subyeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10 – 15 % atau 20 – 25 % atau lebih. Jadi dapat disimpulkan di dalam pengambilan sampel peneliti meneliti sampel di kelas VIII Mts Al – Muqowamah Tahun Ajaran 2020/2021 Kabaputen Tasikmalaya memiliki jumlah 154 orang terbagi atas 4 kelas. Dari populasi tersebut diambil 25% dari populasi sehingga jumlah sampelnya adalah $25\% \times 154 \text{ siswa} = 38,5 = 39 \text{ siswa}$. jadi untuk di bagi pertiap kelasnya peneliti mengambil 8-9 siswa pertiap kelasnya. Berikut perhitungan jumlah tiap responden dalam tiap kelasnya :

Tabel 3.1 Jumlah dan perhitungan sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase	Sampel
1	VII A	38	25 %	8
2	VII B	38	25 %	8
3	VII C	39	25 %	9
4	VII D	39	25 %	9
	Jumlah	154		39 iswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

3.5.1 Melalui Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan pernyataan yang di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan jawaban dari responden. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau pun hal – hal yang ia ketahui (hlm,65). Dalam pengumpulan kuesioner atau angket peneliti ingin mengetahui aktivitas pembelajaran *e – learning*. Peneliti menggunakan bantuan *google form* untuk menyebarkan angket tersebut dikarenakan *pandemi covid – 19*. Jenis angket yang digunakan merupakan angket tertutup. Menurut Arikunto (2014) mengatakan bahwa angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawaban sehingga responden tinggal memilih.”(hlm.152). Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing – masing pilihan dengan menggunakan modifikasi *skala likert*. (124). Menurut Sugiyono (2013) mengatakan bahwa “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial.” (hlm.176). Dengan demikian dalam penelitian ini responden dalam menjawab pernyataan hanya ada 4 kategori, berikut penjelasan pernyataan penskoran dalam penelitian ini menurut Sugiyono (2013) :

Tabel 3.2 Kategori penskoran

Pertanyaan	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang nyata atau ada. Sejalan dengan itu menurut (Arikunto, 2014, hlm. 201) mengatakan Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang – barang tertulis. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama – nama peserta didik dan mengetahui data sekunder yang didapat melalui nilai ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut instrument pengamatan atau pedoman wawancara atau kuisisioner atau pedoman documenter, sesuai dengan metode yang digunakan juga sebagai fasilitas yang bisa digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan juga hasil yang lebih baik, Menurut Sugiyono,(2013). Intrumen peneitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (hal.78). Di dalam penelitian skala yang rendah laporannya juga dapat dinyatakan sebagai bentuk dalam penelitian. Untuk mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selama proses penelitian, digunakan beberapa instrumen penelitian yang nantinya akan berfungsi sebagai alat pengumpulan data penelitian. Intrumen yang digunakan adalah menggunakan angket. Alasan menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data sebagai berikut :

- 1) Tidak memerlukan hadirnya peneliti
- 2) Dapat dibagikan secara serentak kepada responden
- 3) Dijawab sesuai kesempatan dan waktu senggang responden
- 4) Dapat digunakan anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu – malu menjawab

- 5) Dapat dibuat terstandar sehingga semua responden dapat diberikan pernyataan yang benar – sama (Arikunto, 2010)

Ada empat langkah yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu :

a) Mendefinisikan konstruk

Langkah pertama ini merupakan langkah untuk membatasi variabel yang akan diteliti. Konstruk merupakan persepsi peserta didik yang didefinisikan sebagai suatu pandangan atau tanggapan individu terhadap suatu objek akibat adanya stimulus dari luar. Sedangkan konstruk dalam penelitian ini adalah tentang apakah terdapat pengaruh dari aktivitas pembelajaran *daring* yang dilakukan oleh peserta didik kelas VIII di Mts Al – Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021.

b) Menyelidiki faktor

Menyelidiki faktor merupakan menyusun konstruk dari variabel dimana akan dijabarkan menjadi beberapa faktor – faktor yang dapat diukur. Dalam penelitian ini faktor yang dapat diukur dari aktivitas pembelajaran *daring* dalam mata pelajaran pendidikan jasmani dari beberapa faktor yang mempengaruhi peserta didik tersebut yaitu 1) Kemudahan pembelajaran, 2) Kreatifitas guru, 3) Fleksibilitas waktu dan tempat, 4) Sikap positif siswa hadapi pembelajaran online, 5) penggunaan media yang tepat, 6) Penyajian media yang tepat, 7) Fasilitas yang digunakan untuk belajar online, 8) pendamping orang tua, 9) Respon siswa dan orang tua terhadap online, 10) Semangat belajar siswa.

c) Menyusun butir

Langkah dalam menyusun butir – butir pernyataan harus berdasarkan faktor dalam menyusun konstruk item pernyataan dan sesuai dengan penjabaran dari isi faktor. Dari beberapa faktor – faktor tersebut, kemudian akan disusun beberapa item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Setiap butir pernyataan akan mengacu pada tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga keseluruhan butir soal atau pernyataan akan mencakup komponen secara lengkap. Penjabaran dari beberapa butir soal mengenai angket yang akan di pakai dalam penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi – kisi Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
		Positif	Negatif	
Indikator variabel pembelajaran daring menurut Chairudin (2020, hlm. 78)	1. Kemudahan pembelajaran.	1	8	2
	2. Kreatifitas guru	5	12	2
	3. Fleksibilitas waktu dan tempat	13	10	2
	4. Sikap positif siswa hadapi pembelajaran daring	9	18	2
	5. Penggunaan media yang tepat	3	6	2
	6. Penyajian media yang tepat	11	2	2
	7. Fasilitas yang digunakan untuk belajar daring	15	14	2
	8. Pendamping orang tua	7	20	2
	9. Respon siswa dan orang tua terhadap pembelajaran daring	19	16	2
	10. Semangat belajar siswa	17	4	2
jumlah				20

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup menggunakan Skala *Likert*. Sugiyono, (2013) menyatakan skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (hlm.93) Skala *Likert* yang digunakan oleh peneliti berbentuk pilihan ganda, yang dimana responden dapat memilih pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan yang dialami dalam pengisian angket, Sehingga data yang diperoleh dapat membantu peneliti dalam menemukan kepastian dikarenakan jawaban responden di bebaskan tanpa ada tuntutan apapun yang dapat mempengaruhi keputusan dalam pengisian kuisioner, Berikut adalah contoh pilihan jawaban yang digunakan peneliti dan pengskoran dalam angket yang akan digunakan oleh peneliti :

Tabel 3.4 Skor Pilihan Jawaban Angket.

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli yaitu kriteria valid dan reliabel. Valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

1) Validitas Konstruksi

Menurut Arikunto, (2014) menyatakan bahwa “menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli”. (hlm.125) Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan para ahli yaitu dosen pembimbing dalam penelitian ini. adapun cara menganalisis faktor dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor faktor dengan skor total. Menurut Sugiyono, (2013) instrumen dari setiap butir itu valid atau tidak, dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y), bila harga korelasi di bawah 0,30, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.(hlm. 126) Sejalan dengan itu menurut Arikunto (1999) adalah “ Skor tiap butir soal dinyatakan skor X dan skor total dinyatakan sebagai skor Y, dengan diperolehnya indeks validitas setiap butir soal, dapat diketahui butir – butir soal manakah yang memenuhi syaratnya dilihat dari indeks validitasnya”.(hlm. 78)

Kriterianya adalah :

- a. Instrumen valid, jika $r - \text{hitung} > r - \text{tabel}$
- b. Instrumen tidak valid, jika $r - \text{hitung} < r - \text{tabel}$

2) Validitas isi

menurut Arikunto, (2014) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah

instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. (hlm. 211). Dalam penelitian ini uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Moment* dari *person*. Penelitian menghitung dengan bantuan program IBM SPSS Versi 26 *for window*.

3) Uji Reliabilitas

Langkah dalam menyusun butir – butir pernyataan harus berdasarkan faktor dalam menyusun konstruk item pernyataan dan sesuai dengan penjabaran dari isi faktor. Dari beberapa faktor – faktor tersebut, kemudian akan disusun beberapa item soal yang dapat memberikan gambaran keadaan faktor tersebut. Setiap butir pernyataan akan mengacu pada tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sehingga keseluruhan butir soal atau pernyataan akan mencakup komponen secara lengkap. Penjabaran dari beberapa butir soal mengenai angket yang akan di pakai dalam penelitian ini.

Ketentuan uji realibilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka item pernyataan dikatakan reliabel.
- 2) Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka item pernyataan dikatakan tidak reliabel

Perhitungan realibilitas item pada penelitian ini menggunakan bantuan dari IBM SPSS Statistisc 26 *for windows*.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif metode deskriptif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul Menurut sugiyono (2018) “mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis responden, ,mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data setiap variable yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan” (hlm. 147). Analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data

berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu aktivitas pembelajaran online sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :

- 1) Sampel diambil secara random (acak)
- 2) Variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang kasual, dimana X merupakan sebab dan Y merupakan akibat.
- 3) Nilai Y mempunyai penyebaran yang berdistribusi normal.
- 4) Persamaan tersebut hendaknya benar – benar linier. menurut Agus Irianto, (2007, hlm. 17) dalam penelitian (Mudrikah, 2015, hlm. 58).

Apabila syarat – syarat tersebut tidak terpenuhi maka analisis regresi linier sederhana tidak dapat dilanjutkan.

3.7.1 Deskriptif Data

analisis data pada dasarnya yaitu memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan suatu kejadian terhadap suatu kejadian lainnya, serta memperkirakan atau meramalkan kejadian lainnya. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana, karena variabel yang terlibat dalam penelitian ini ada dua, yaitu aktivitas pembelajaran online sebagai variabel bebas dan dilambangkan dengan X serta hasil belajar pada

mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai variabel terikat dan dilambangkan dengan Y. Analisis regresi linier sederhana dapat dilaksanakan apabila telah memenuhi syarat – syarat sebagai berikut :

- a) Menghitung skor rata – rata (mean) dari masing – masing data, rumus yang

digunakan adalah $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$

Keterangan :

$\bar{X}$ = Rata – rata (Mean)

$\sum X_i$ = Titik tengah panjang interval

N = Banyak data

- b) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai

berikut : $S = P \sqrt{\frac{\sum f_i C_i - (\sum F_i C_i)^2}{n(n-1)}}$

Keterangan :

P = Panjang kelas interval

S = Simpangan baku yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

F_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

n = Jumlah

- c) Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Chi-kuadrat*. Rumus *Chi-kuadrat* adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Rumus menurut (Narlan & Juniar, 2018, hlm. 66)

Selanjutnya jika data terbukti berasal dari data yang berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

3.7.2 Analisis Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Analisis Regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila variabel independen diubah – ubah (Sugiyono, 2013, hlm. 261).

Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua digunakan teknik analisis Regresi Sederhana dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1) Model persamaan Regresi sederhana

$$\bar{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum xy^2}$$

$a = \bar{Y} - b\bar{X}$, menurut (Hasan, 2009, hlm. 37) dalam penelitian (Akhmat, 2012, hlm. 36)

Keterangan :

$\bar{Y}$ = Nilai yang di prediksi

a = Konstanta atau bilangan harga $X = 0$

b = Koefisien Regresi

X = Nilai variabel independen

2) Jumlah Kuadrat

a) Jumlah Kuadrat Total (Jk_{tot}) = $\sum y^2 = Jk_{reg} + Jk_{res}$

b) Jumlah Kuadrat Regresi (Jk_{res}) = $\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$

c) Jumlah Kuadrat Residu (Jk_{res}) = $\sum y^2 - jk_{reg}$

d) $dk_{reg} = k$ = Jumlah Variabel Independen (X)

e) $dk_{res} = N - k - 1$

f) $F = \frac{jk_{reg}/dk_{reg}}{jk_{res}/dk_{res}}$

Uji signifikansi Regresi :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = tolak H_0 = Regresi signifikan

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = terima H_0 = Regresi tidak signifikan, menurut (Hasan, 2009, hlm.38)

Tabel 3.5 Anava Regresi sederhana

Sumber varian	JK	dk	RK	F_{hitung} g	$F_{tabel} (a; dk[reg],$ adk [res])		Kesimpulan
					α 0,05	α 0,01	
Regresi	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	k	$\frac{JK_{reg}}{dk_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{dk_{reg}}$			
Residu	$\sum y^2 - JK_{re}$	N-K-1	$\frac{JK_{res}}{dk_{res}}$	$\frac{RK_{reg}}{dk_{res}}$			
Total	$\sum y^2$	N-1	$\frac{JK_{tot}}{dk_{tot}}$				

- 3) Proporsi varian Y yang diterangkan oleh X, menurut (Hasan, 2009, hlm. 38) dalam penelitian (Akhmat, 2012, hlm. 37)

$$R^2 = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2 \sum y^2} = \frac{JK_{reg}}{JK_{tot}}$$

- 4) Uji signifikansi proporsi varian

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(N - k - 1)}$$

Uji signifikansi dengan kriteria :

- Jika $F > F_{tabel}$ = tolak H_0 = Signifikan
- Jika $F < F_{tabel}$ = tolak H_0 = Tidak Signifikan, menurut (Hasan, 2009, hlm. 39) dalam penelitian (Akhmat, 2012, hlm. 38)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan uji *chi – kudrat*, menunjukkan variabel pembelajaran daring (X), variabel motivasi belajar (Y_1) dan variabel hasil belajar (Y_2) terdistribusi secara tidak normal. Hal ini berkaitan dengan syarat kelayakan yang harus terpenuhi saat kita menggunakan regresi linier sederhana adalah :

- Jumlah sampel yang digunakan harus sama
- Jumlah variabel bebas (X) adalah 1 (satu)

- c) Nilai residual harus berdistribusi normal
- d) Terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas (x) dengan variabel tergantung (Y)
- e) Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- f) Tidak terjadi gejala autokorelasi (untuk data time series).

B. Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

Uji Korelasi *rank spearman* adalah suatu cara mengukur kesesuaian data yang bersumber dari dua subjek yang berbeda. menurut Sugiono, (2013). merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Penelitian ini menggunakan analisis korelasi rank spearman karena data yang sudah diolah telah memenuhi syarat untuk dilakukan uji korelasi rank spearman. Menurut Sugiono, (2013) bahwa jenis data rank spearman adalah data ordinal , berasal dari sumber yang tidak sama, serta data dari kedua variabel tidak harus berdistribusi normal. Sehingga, uji korelasi rank spearman dapat di rumuskan, sebagai berikut:

$$C. r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2-1)}$$

D. Keterangan :

E. r_s = Nilai koefisien korelasi rank spearman

F. di^2 = Selisih peringkat setiap data

G. n = jumlah data

Adapun untuk menjelaskan tingkat hubungan analisis korelasi rank spearman menurut Sugiyono, (2013) adalah sebagai berikut:

setelah mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dilakukan analisis uji hipotesis dengan membandingkan hasil perhitungan r_{xy} dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan :

- 1) Jika $r_o < r_t$ (r hasil observasi lebih kecil dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) $\rightarrow$ tidak signifikan $\rightarrow$ berarti tidak ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis tidak diterima).

- 2) Jika $r_o \geq r_t$ (r hasil observasi sama atau lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi tertentu, 5%) $\rightarrow$ signifikan $\rightarrow$ berarti ada pengaruh yang berarti antar kedua variabel (hipotesis diterima). (Hasan, 2009, hlm. 23)

Untuk dapat mengetahui kuat lemahnya tingkat atau derajat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, secara sederhana dapat diterangkan pada tabel pedoman interpretasi Koefisien Korelasi menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 257)

Tabel 3.6 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup atau Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

- H. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y_1 dan variabel X terhadap Y_2 .

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis koefisien Determinasi (r^2). Untuk mencapai nilai r^2 menggunakan rumus menurut (Sugiyono, hlm. 259):

$$r^2 = (r_{xy})^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

r^2 = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi, menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 259).

- I. Uji signifikansi r_{hitung}

Digunakan uji T untuk menguji signifikansi hasil perhitungan nilai r_{xy} dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Distribusi student

r = koefisien korelasi

N = *Number of case*, menurut (Sugiyono, 2013, hlm. 257)

Uji hipotesis dengan kriteria :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = tolak H_0 = Signifikan
- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ = terima H_0 = tidak signifikan.

3.7.3 Analisis Lanjut

Setelah nilai F_{hitung} diperoleh, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan f_{hitung} dengan f_{tabel} , pada taraf signifikansi 5% dengan kemungkinan :

- a. Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka signifikan (hipotesa diterima). Artinya ada pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
- b. Jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan (hipotesa ditolak). Artinya tidak ada pengaruh antara pelaksanaan pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan peserta didik kelas VIII MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

3.8 Langkah – langkah Penelitian

Untuk mendapatkan hasil kesimpulan data yang valid, maka perlu diperhatikan langkah – langkah sebagai berikut ini :

3.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, penelitian melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu yaitu mengenai latar belakang masalah yang akan diteliti yakni pengaruh pembelajaran *daring* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VIII MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya, selanjutnya merumuskan masalah sesuai dengan latar belakang yakni meliputi rumusan masalah khusus. Selanjutnya peneliti menyusun

intrumen penelitian, intrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa kuesioner/angket, dokumentasi.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan kegiatan menyebarkan kuesioner/angket kepada siswa/responden yang akan diteliti yaitu kelas VIII MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya. Setelah penyebaran angket dilakukan 2 kali yakni penyebaran angket uji coba pada responden lain sebelum kepada responden asli, peneliti mengumpulkan data yang diperoleh, dan data yang diperoleh tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis untuk dapat dilihat hasil penelitiannya.

3.8.3 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan penelitian melakukan kegiatan penyusunan laporan dimulai dari pengumpulan data mentabulasi data dan merupakan hal penting peneliti dalam mengolah data hingga data yang di hasilkan tidak keliru perlu ketelitian dan focus penulis supaya hasil akhir sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, kemudian peneliti memfungsikan hasil penelitian tersebut sebagai referensi untuk berbagai penelitian orang lain.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya, khususnya untuk peserta didik kelas VIII yang mengikuti pembelajaran daring di mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dilaksanakan pada bulan Agustus - Oktober. Tempat dalam ini dilaksanakan penelitian ini bertempat di MTs Al- Muqowamah Kabupaten Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021

